

ABSTRAK

Putri Indaayu, NIM 1133311017. Penerapan Model *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 101775 Sampali Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Jurusan PPSD, Program Studi PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan 2017.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi pokok mengomentari persoalan faktual. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan model *Think Pair Share* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 101775 Sampali Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101775 Sampali, dengan jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-A SD Negeri 101775 Sampali yang berjumlah 26 siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan model *think pair share*. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes yang berbentuk lisan dan lembar observasi. Analisis data dilakukan dengan menghitung skor/nilai individu, mencari nilai rata-rata kelas, dan menghitung ketuntasan secara klasikal.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti bersama guru kelas, dari 26 orang siswa terdapat 4 siswa yang terampil berbicara dengan persentase (15,83%) dan 22 siswa yang belum terampil berbicara dengan persentase (84,62%), dengan nilai rata-rata kelas 48,69. Kemudian pada siklus I pertemuan I dengan penerapan model *think pair share*, terdapat 8 siswa yang terampil berbicara dengan persentase (30,77%) dan 18 siswa yang belum terampil berbicara dengan persentase (69,23%), dengan nilai rata-rata kelas 59,27. Selanjutnya pada siklus I pertemuan II terdapat 14 siswa yang terampil berbicara dengan persentase (53,84%) dan 12 siswa yang belum terampil berbicara dengan persentase (46,16%), dengan nilai rata-rata kelas 67,38. Kemudian pada siklus II pertemuan I, terdapat 18 siswa yang terampil berbicara dengan persentase (69,23%) dan 8 siswa yang belum terampil berbicara dengan persentase (30,77%), dengan nilai rata-rata kelas 74,46. Selanjutnya pada siklus II pertemuan II terdapat 21 siswa yang terampil berbicara dengan persentase (80,77%) dan 5 siswa yang belum terampil berbicara (19,23%), dengan rata-rata nilai kelas 80,35. Dari hasil analisis siklus I dan siklus II, telah terjadi peningkatan keterampilan berbicara secara klasikal sebanyak 26,93% dan nilai rata-rata kelas meningkat 12,97 dari siklus I ke siklus II.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *Think Pair Share* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi pokok mengomentari persoalan faktual di kelas V SD Negeri 101775 Sampali Tahun Ajaran 2016/2017.